BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupannya untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas pendidikan pada seseorang biasanya terlihat dalam berubahnya tingkah laku seseorang. Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar akan sangat membantu siswa untuk belajar. Salah satu sumber belajar yang amat penting diperhatikan disetiap sekolah adalah perpustakaan.[1]

Berbicara mengenai pendidikan, tentu saja manusia akan selalu membutuhkan pendidikan agar dapat hidup memenuhi kehidupan dan meningkatkan mutu pendidikan, efektivitas pendidikan biasanya ditunjukkan oleh perubahan perilaku seseorang. Siswa akan belajar lebih banyak jika sumber daya pendidikan yang ada digunakan di sekolah untuk pengajaran dan pembelajaran yang efisien. Di setiap sekolah sumber belajar yang paling penting adalah perpustakaan.

Perpustakaan berfungsi sebagai gudang ilmu pengetahuan dan materi pendidikan bagi masyarakat, dalam hal ini lembaga kemahasiswaan. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan diacu dalam

[1] Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, Ilham Fajri, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik", *Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 5, No. 1,* (Juni 2020): 114, Https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Isema/Article/View/6151/4255

struktur dan tata kelola perpustakaan sebagai pusat pembelajaran masyarakat. Pemerintah wajib menjamin keberlangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat, sesuai pasal 7 undang-undang tersebut.[2] Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah. Perpustakaan memiliki peran sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, Perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.[3]

Perpustakaan merupakan institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi para pemustaka.[4] Untuk memenuhi tuntutan pengguna terhadap pendidikan, penelitian, pelestarian, dan rekreasi, perpustakaan menangani karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekaman secara profesional dengan menggunakan sistem standar.[5]

Berbagai jenis perpustakaan didirikan dengan menyesuaikan sasaran pengunjung yang bertujuan untuk menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat di sekolah dan

---

[2] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016), 1
[3] Barnawi, M. Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasrana Sekolah*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2012), 172
[4] Sutarno, Ns, *Membina Perpustakaan Desa*, Cetakan Ke-1. (Jakarta: Cv. Sagung Seto, 2008), 145
[5] Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Depublish, 2015), 59

diberikannya fasilitas yang baik. karena perpustakaan yang tidak memadai maka akan menyebabkan kurangnya pengunjung di perpustakaan.[6]

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber pendidikan yang membantu siswa dalam menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perpustakaan yang lengkap akan menginspirasi siswa untuk menikmati membaca, bahkan di waktu senggang di sekolah. Perpustakaan yang fungsional dengan fasilitas yang memadai tentunya akan membantu siswa betah di sana dan dapat meningkatkan minat baca mereka. [7]

Membaca sangat penting dalam kehidupan, bahkan dalam Islam surat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.[8] Berisi perintah untuk membaca, Allah SWT berfirman dalam surah al'Alaq ayat 1-5:

اِقْرَاْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ اِقْرَاْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ الَّذِيْ
عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ كَلَّآ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَيَطْغٰٓى

Artinya: "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*

---

[6] Umi Nazilatur Rohmah, "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 7, No. 1,* (2019): 25, Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpapunesa/Article/View/26490

[7] Risma Niswaty, "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa", *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan, Vol. 8, No.1,* (Januari-Juni 2020): 71, https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/5591/pdf

[8] Iis Delis , Anis Zohriah Dan Nana Suryapermana, "Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Membaca Siswa", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 3, Nomor 2*, (Desember 2021): 108, Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Inspirasi-ManajemenPendidikan/Article/View/36864

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.[9]

Salah satu alasan siswa untuk gemar membaca yakni Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap. Perpustakaan merupakan sarana rekreasi yang tepat untuk siswa bahkan diwaktu senggang pada saat disekolah siswa seharusnya dibiasakan untuk membaca buku diperpustakaan. [10] Perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang memadai tentunya akan membuat siswa nyaman berada di perpustakaan dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca, Sehingga pengguna perpustakaan merasa nyaman, menyenangkan, puas akan layanan, fasilitas, sarana prasarana dan penataan ruang ketika berada di perpustakaan.[11]

Perpustakaan dengan fasilitas yang baik, akan menumbuhkan kepuasan terhadap pengunjungnya dimana kepuasan pengguna fasilitas perpustakaan akan mempengaruhi keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan dan fasilitas perpustakaan perlu di atur, ditata dengan baik, dan disiapkan agar dapat mendukung keberhasilan perpustakaan, visi misi perpustakaan, layanan, dan tujuan perpustakaan sehingga perpustakaan bermanfaat dan dapat menyenangkan bagi pemustaka.[12]

---

[9] Kementrian RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Asy-Syifa, 2000), 176

[10] Ludia panggalo, "Analisis Pengaruh Peran Orang Tua, Peran Guru Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMP Di Kota Timika", Jurnal Ulet, *Vol 6, No. 1*, (April 2022): 70-71, http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/198/156

[11] Suryati. Pengaruh Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Membaca Buku Akuntansi Di Smk Lkia Pontianak. https:/media/publications/211278-pengaruh-fungsi-perpustakaan-sekolah-ter.pdf. 2 juli 2022

[12] Azza Maulidiyah, Erny Roesminingsih, "Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 08, No. 04*, (2020): 396,

Kepuasan pengguna fasilitas perpustakaan merupakan penilaian pengguna terhadap jasa yang berhubungan dengan sarana dan prasarana penunjang dalam terciptanya ruang perpustakaan yang nyaman dan tenang. Ruang perpustakaan sekolah yang tertata baik akan memberikan kenyamanan, keamanan, dan kepuasan petugas dan pemakai jasa perpustakaan. Dimana perpustakaan yang lengkap akan mendorong semangat membaca siswa sehingga mempengaruhi keberhasilan perpustakaan dalam memberikan kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang diberikan.

Fasilitas menurut Moenir merupakan perlengkapan kerja, jenis peralatan, serta layanan yang berasal dari sarana prasarana lainnya yang berguna sebagai pendukung dalam menjalankan pekerjaan yang dapat digunakan, ditempati, dipakai, dan dinikmati oleh pengguna.[13] Oleh karena itu perpustakaan seharusnya terpenuhi dari segi fasilitas maupun pelayanan yang baik sehingga pengunjung merasa terpenuhi akan kebutuhan yang diperlukan dan nyaman akan pelayanannya sehingga akan menimbulkan suatu minat akan hal tersebut.[14]

Dalam mengoptimalkan layanan, sarana dan prasarana juga harus lengkap demi tercapainya tujuan terhadap kepuasan pemustaka. Dengan terpenuhinya jenis-jenis layanan, mengenali karakter pemustaka, dan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai tersebut, maka pemustaka di Perpustakaan akan merasa puas dan lebih senang berkunjung

---

Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Inspirasi-Manajemen-Pendidikan/Article/View/36864

[13] Ibid, 390.

[14] Rudi Irianto, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa Smk Negeri 9 Semarang Tahun 2014/2015", *Jurnal Economic Education Analysis, Vol. 4 No .2*, (Agustus 2015): 350, https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/6768/4847

ke perpustakaan. Hal ini akan memberikan pengaruh positif pada layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa.

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat akan sesuatu tersebut.[15]

Seseorang yang tertarik pada sesuatu akan memberikan perhatian penuh mereka sepanjang waktu. Dalam istilah lain, minat adalah emosi suka dan minat yang tidak terucapkan pada suatu hal atau aktivitas. Pada dasarnya, menerima hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri adalah apa yang menarik. Semakin banyak orang tertarik pada apa pun, semakin dekat atau kuat hubungan itu.

Minat membaca bisa mendorong siswa, supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis. Minat baca juga merupakan proses dari diri siswa sendiri. Adapun indikator dari minat baca yaitu yang pertama yaitu Ketertarikan terhadap bacaan dimana kecenderungan seseorang siswa dalam menaruh perhatian lebih serta menyukai suatu hal

[15] Suci Tiandari Agustina K, "Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sma NU 1 Gresik", Jurnal *Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial, Vol. 6, No. 2*,(Desember2021):62-63, Https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/37/Article/View/20109

atau kegiatan tertentu tanpa ada paksaan dari pihak lain dalam membaca, indikator yang kedua yakni kegemaran dan hobi membaca, siswa yang memiliki kegemaran dan hobi membaca, ia akan menyadari bahwa buku-buku dan bahan pustaka lainnya yang baik akan memperluas pengetahuannya. siswa yang memiliki kegemaran dalam membaca akan rela menghabiskan waktunya berjam-jam untuk membaca, adapun indikator yang terakhir yakni, kemauan dan kemampuan membaca: adalah dua komponen yang saling berkaitan. Siswa yang memiliki kemauan membaca cenderung akan memiliki motivasi yang kuat untuk belajar seseorang yang memiliki kemauan dalam membaca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca.[16]

Siswa yang memiliki minat membaca lebih cenderung terlibat dalam kegiatan membaca, lebih menyukainya, dan mempelajari berbagai hal, baik berupa buku maupun bahan tertulis lainnya. Proses siswa mengembangkan minat membaca dimulai dari mereka, meliputi tiga indikator yakni kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan frekuensi membaca.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang mana identik dengan tempat penyimpanan atau pengumpulan bahan-bahan pustaka baik itu buku maupun bukan berupa buku. Perpustakaan sekolah pada hakikatnya sangat bermanfaat karena dengan adanya perpustakaan disekolah akan membantu siswa maupun

[16] Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 2, Nomor 1* (2020): 55, Https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/572/490

guru untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar dan juga dengan adanya perpustakaan sekolah murid-murid dapat belajar mandiri sehingga tidak berpikir untuk mencari informasi melalui media atau tempat lain yang lebih instan yang tidak diketahui asal-usulnya.

Kepuasan terhadap fasilitas perpustakaan merupakan hal yang sangat penting karena dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala aktivitas perpustakaan. Fasilitas yang baik seperti koleksi buku pustaka yang lengkap dan bervariasi, perabot dan perlengkapan perpustakaan yang memadai, serta ruangan yang nyaman jauh dari kebisingan maka akan menciptakan suasana menyenangkan bagi murid-murid maupun guru. Perpustakaan yang dengan fasilitas yang baik, akan menumbuhkan minat baca siswa. Karena dengan difasilitasinya buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa, disediakannya tempat untuk belajar yang menyenangkan maka minat siswa untuk membaca semakin tinggi. Dengan adanya fasilitas perpustakaan yang memadai akan sangat membantu untuk menumbuhkan minat baca siswa sehingga dengan meningkatnya minat baca akan sangat membantu dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa. bukan hanya itu, dengan meningkatnya minat baca siswa, akan mengubah siswa yang sebelumnya hanya memiliki minat baca akan berubah menjadi budaya baca.[17]

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan di SMPN 1 Pamekasan terhadap kelas 7 yaitu peneliti melihat masih kurangnya siswa kelas 7

[17] Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* Cetakan Ke-8, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 12

dibandingkan kelas 8 dan 9 dalam memanfaatkan waktu untuk membaca ketika jam kosong ataupun saat siswa sedang istirahat, siswa tidak memanfaatkan keberadaan perpustakaan untuk mengerjakan dengan mencari referensi melalui perpustakaan, meskipun di SMPN 1 Pamekasan ini fasilitas perpustakaan disana sudah cukup baik serta kelengkapan perpustakaannya lebih baik dibandingkan perpustakaan di SMP lain yang ada di pamekasan. hal ini diperkuat oleh hasil wawancara terhadap pengurus perpustakaan yakni ibu Amelia Rosita yang mengungkapkan minat baca siswa kelas 7 di SMPN 1 Pamekasan lebih rendah dibandingkan kelas 8 dan 9, hal ini bisa dimungkinkan karena pengelolaan perpustakaan di SMPN 1 Pamekasan masih manual dari segi pendataan peminjam dan lain-lain serta petugas perpustakaan yang berjumlah 3 orang dalam hal ini akan berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "**Hubungan Kepuasan Penggunaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Baca Siswa Kelas 7 Di SMPN 1 Pamekasan**"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan kepuasan penggunaan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa kelas 7 di SMPN 1 Pamekasan?
2. Seberapa besar hubungan kepuasan penggunaan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa kelas 7 di SMPN 1 Pamekasan?

C. Tujuan

Dari rumusan masalah yang diambil, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kepuasan penggunaan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa kelas 7 di SMPN 1 Pamekasan
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kepuasan penggunaan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa kelas 7 di SMPN 1 Pamekasan.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar atau postulat tentang subjek yang terkait dengan masalah penelitian yang peneliti terima dikenal sebagai asumsi penelitian. Agar seorang peneliti memiliki landasan yang kuat terhadap subjek yang diteliti, diperlukan asumsi-asumsi ketika melakukan penelitian.[18]

Anggapan dasar pada judul penelitian "Hubungan Kepuasan penggunaan Fasilitas Perpustakaan Dengan Minat Baca Siswa Kelas 7 di

[18] Tim Penyusun Peddoman Karya Tulis Ilmiah, *Peduman Penolisan Karya Tulis Ilmiah*, (Pamekasan:STAIN Pres, 2015), 10.

SMPN 1 Pamekasan" adalah fasilitas perpustakaan yang baik dan lengkap bisa memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa kelas 7 di SMPN 1 Pamekasan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis di bentuk dari dua kata, yaitu *hypo* dan kata *thesis. Hypo* berarti kurang dan thesis adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersamaan menjadi *Hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melaluli penelitian dengan data di lapangan.[19]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. H_a.: Ada hubungan kepuasan penggunaan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa kelas 7 Di SMPN 1 Pamekasan
2. H_o.:Tidak terdapat hubungan kepuasan penggunaan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa kelas 7 Di SMPN 1 Pamekasan

[19] Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2010). 85

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah wawasan pendalaman ilmu tentang seberapa besar hubungan kepuasan penggunaan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa.

2. Bagi IAIN MADURA

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kalangan pendidikan khususnya IAIN MADURA dan rekan-rekan mahasiswa beserta para pembaca pada umumnya.

3. Bagi Institusi Penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahun mengenai hubungan kepuasan penggunaan fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

1. Variabel Penelitian

   a. Variabel Independen (Variable X)

      Variabel bebas adalah faktor yang tidak berpengaruh terhadap variabel lain tetapi memiliki pengaruh terhadapnya, dalam banyak kasus, muncul pertama kali dalam urutan waktu. Salah satu variabel yang dijadikan sebagai variabel bebas

dalam penelitian ini yaitu fasilitas perpustakaan (X). Adapun indikator fasilitas perpustakaan ini yaitu:

1) Ruang perpustakaan
2) Koleksi buku bacaan
3) Peralatan dan perlengkapan perpustakaan
4) Layanan perpustakaan

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.[20] Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu minat baca siswa (Y) Adapun indikator minat baca siswa ini yaitu:

1) Ketertarikan terhadap bacaan
2) Kegemaran dan hobi membaca
3) Kemauan dan kemampuan membaca

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu SMPN 1 Pamekasan yang berada di Jl. Raden Abdul Aziz, No 125

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, sehingga penulis akan menjelaskan istilah-istilah terkait judul penelitian, yaitu:

[20] Ibid, 58

a. Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi para pemustaka.
b. Kepuasan pengguna fasilitas perpustakaan merupakan penilaian pengguna terhadap jasa yang berhubungan dengan sarana dan prasarana penunjang dalam terciptanya ruang perpustakaan yang nyaman dan tenang. Ruang perpustakaan sekolah yang tertata baik akan memberikan kenyamanan, keamanan, dan kepuasan petugas dan pemakai jasa perpustakaan
c. Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat terhadap membaca, serta memiliki kecenderungan/keinginan hati yang kuat kepada sumber bacaan yang disertai usaha-usaha untuk membaca sehingga diperoleh manfaat bagi dirinya.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu, yang dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang relevan mempunyai kemiripan dari varibel yang diteliti antara lain:

Pertama, penelitian tentang Hubungan Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Penelitian ini meggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi fasilitas perpustakaan, pelayanan perpustakaan dan minat baca siswa. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 183 siswa dan diambil sampel sebanyak 147 siswa dengan teknik Simple Random Sampling Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa sebesar 0,628;.[21]

Kedua, penelitian tentang Pengaruh Fasiltas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 206 orang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 41 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif serta Teknik analisis statistik inferensial menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada

[21] Ayu Safitri Hubungan Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Dengan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. (Skripsi IAIN Semarang 2019) 89

Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar.[22]

Ketiga, penelitian tentang Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Baca Siswa Di Mts Ma'arif Nu 08 Panican Kemangkon Purbalingga, Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti terlebih dulu melakukan pengujian instrumen hal ini untuk memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel, uji normalitas, pengujian hipotesis asosiatif menggunakan teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment. Hasil pengujian hipotesis pengelolaan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,481. Dengan membandingkan nilai α (0,05) maka diperoleh 0,481 > 0,05. Selain itu diperoleh juga nilai korelasi sebesar 0,481, dan uji t sebesar 3,402, yang berarti korelasi tersebut termasuk cukup kuat.[23]

[22] Dian Andriani Pada Tahun. Pengaruh Fasiltas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 4 Makassar (IAIN Alauddin Makasar 2018), 78

[23] Nur An'nafi Dhias Dwitami Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Baca Siswa Di Mts Ma'arif Nu 08 Panican Kemangkon Purbalingga (Skripsi: Iain Purwekerto 2020)

Tabel 1.1 Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ayu Safitri 2019	Hubungan Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan dengan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang	variabel independent, variabel dependen	Lokasi penelitian, waktu penelitian serta respondenya.
2	Dian Andriani 2018	Pengaruh Fasiltas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 4 Makassar	variabel independent, variabel dependen	Lokasi penelitian, waktu penelitian serta responden
3	Nur An'nafi Dhias Dwitami 2020	Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Baca Siswa Di Mts Ma'arif Nu 08 Panican Kemangkon Purbalingga	variabel independent, variabel dependen	Lokasi dan waktu penelitian, serta responden.